



An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

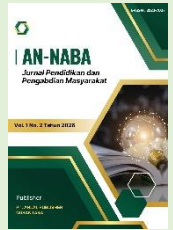
AN-NABA

Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 4 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>



Implementasi Program Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Satria, Kabupaten Bekasi

Muhammad Rizky Fitrananda Ramadhana¹, Vahistha Al Wafiq Himawan², Adinda Aisyah Putri Ramadhani³, Dewi Nur Fauzihan⁴, Hawa Minriyadhil Jannah⁵, Tesalonika Saragi⁶, Muhammad Abdullah Husain⁷, Pratiwi Ardani Hutajulu⁸, Mufid Akbar Gibran⁹, Fadzell Auraffa Ahmad¹⁰, Muthi'ah Rohman¹¹, Anas Nasrullah¹², Dodo Sugendro¹³, Iqbal Wahyu Ardian¹⁴

¹⁻¹⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

Email: 202310215038@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310325232@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310325358@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310315124@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310215061@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310115163@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310325334@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310415192@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310115205@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310215124@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310415166@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310415293@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715113@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310315055@mhs.ubharajaya.ac.id,

Abstract

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is one of the forms of student community engagement as part of the implementation of the Three Pillars of Higher Education (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Through this program, students are given the opportunity to apply the knowledge and skills acquired during their academic studies while also contributing to addressing various issues within the community. This KKN program was conducted in RW 014, Perumahan Mustika Karang Satria, Bekasi Regency, focusing on several issues related to health, environmental conditions, legal protection, and public facilities. The activities were carried out using several approaches, including observation, interviews, socialization, demonstrations, hands-on practice, and community participation. Based on the observations and identification of community needs, six main programs were implemented: group exercise activities with PKK women, socialization on the legal protection of women and children, training on utilizing used cooking oil to produce aromatherapy candles, establishment of a family medicinal plant garden (TOGA), provision of separate organic and non-organic waste bins, and the construction of a signboard for the RW 014 Secretariat. The results of the activities showed that the community responded positively and actively participated throughout the implementation of the programs. In addition to increasing residents' knowledge and awareness of healthy lifestyles, the protection of women and children, household waste management, the utilization of medicinal plants, and waste separation, the activities also provided practical skills and facilities that can be utilized by the community. Overall, the KKN program made a positive contribution to community empowerment and strengthened collaboration among students, local community administrators, and residents in creating a healthier, cleaner, safer, and more organized environment.

Keywords: Community Service Program, community empowerment, community engagement, health, environment.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan sekaligus ikut berperan dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di RW 014 Perumahan Mustika Karang Satria, Kabupaten Bekasi, dengan fokus pada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, lingkungan, perlindungan hukum, serta fasilitas umum. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu observasi, wawancara, sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan dan identifikasi kebutuhan warga, terdapat enam program kerja yang dilaksanakan, yaitu senam bersama ibu-ibu PKK, sosialisasi mengenai perlindungan perempuan dan anak dari perspektif hukum, pelatihan pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, pembuatan apotek hidup atau tanaman obat keluarga (TOGA), penyediaan tempat sampah organik dan nonorganik, serta pembuatan plang Sekretariat RW 014. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respons dan partisipasi yang baik selama program berlangsung. Selain meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga mengenai pola hidup sehat, perlindungan perempuan dan anak, pengelolaan limbah rumah tangga, pemanfaatan tanaman obat, serta pemilahan sampah, kegiatan ini juga memberikan keterampilan dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan memperkuat kerja sama antara mahasiswa, perangkat wilayah, serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat, bersih, aman, dan tertata.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, pemberdayaan masyarakat, pengabdian masyarakat, kesehatan, lingkungan.



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di lingkungan masyarakat, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam memahami kondisi sosial, bekerja sama, dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pelaksanaan KKN di RW 014 Perumahan Mustika Karang Satria, Kabupaten Bekasi, diawali dengan observasi dan wawancara bersama pengurus RW, PKK, serta masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di lingkungan setempat.

Hasil identifikasi menunjukkan adanya beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, meliputi kesehatan masyarakat, perlindungan perempuan dan anak, pengelolaan limbah rumah tangga, pemanfaatan tanaman obat keluarga, pemilahan sampah, serta fasilitas pendukung lingkungan. Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok KKN menyusun enam program kerja, yaitu senam bersama ibu-ibu PKK, sosialisasi perlindungan perempuan dan anak, pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi, pembuatan apotek hidup atau TOGA, penyediaan tempat sampah organik dan nonorganik, serta pembuatan plang Sekretariat RW 014. Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kepedulian, dan partisipasi masyarakat sekaligus memberikan manfaat yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan RW 014.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN dilaksanakan di RW 014 pada periode 2 Juni sampai 19 Juni. Peserta atau sasaran kegiatan mencakup pengurus RW, ibu-ibu PKK, dan masyarakat umum yang tinggal di lingkungan RW 014. Program kerja tidak ditentukan secara sembarangan, tetapi disusun berdasarkan hasil pengenalan kebutuhan masyarakat sehingga kegiatan yang dipilih memiliki hubungan dengan kondisi nyata di lapangan.

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara. Mahasiswa berkomunikasi dengan Ketua RW, pengurus PKK, dan beberapa tokoh masyarakat untuk memperoleh informasi tentang kondisi lingkungan, potensi yang dapat dikembangkan,

serta persoalan yang dirasakan warga. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai bahan dalam menentukan program kerja yang dianggap relevan.

Setelah kebutuhan masyarakat diketahui, tahap berikutnya adalah perencanaan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan jadwal, pembagian tanggung jawab antaranggota kelompok, persiapan alat dan bahan, serta koordinasi dengan perangkat RW. Materi sosialisasi dan perlengkapan untuk setiap program juga dipersiapkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung dengan lebih terarah.

Metode pelaksanaan disesuaikan dengan karakter masing-masing program. Sosialisasi dan penyuluhan digunakan dalam kegiatan perlindungan perempuan dan anak serta pemanfaatan minyak jelantah. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui presentasi, diskusi, dan tanya jawab sehingga peserta tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman yang berkaitan dengan materi.

Demonstrasi dan praktik langsung diterapkan dalam kegiatan pembuatan lilin aromaterapi dan apotek hidup. Peserta diajak untuk melihat prosesnya sekaligus mencoba secara langsung. Dengan cara tersebut, pengetahuan yang diberikan tidak berhenti pada teori, tetapi dapat berubah menjadi keterampilan yang berpotensi dilakukan kembali secara mandiri.

Pendekatan partisipatif digunakan dalam kegiatan senam bersama, pembuatan tempat sampah, dan pembuatan plang Sekretariat RW. Masyarakat dilibatkan mulai dari persiapan hingga kegiatan selesai. Pelibatan tersebut penting agar masyarakat memiliki rasa ikut memiliki terhadap hasil program dan terdorong untuk mempertahankannya setelah kegiatan KKN berakhir.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan partisipasi masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta hasil diskusi bersama pengurus RW dan peserta. Evaluasi digunakan untuk melihat apakah program telah berjalan sesuai tujuan, sekaligus mengetahui kendala yang muncul sebagai bahan perbaikan pada kegiatan pengabdian berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAAN



Gambar 1 Pembukaan KKN Desa Karang Satria

Pelaksanaan KKN di RW 014 diarahkan untuk memberikan kontribusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program kerja disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dan berdiskusi dengan Ketua RW, pengurus PKK, serta warga. Dengan proses tersebut, kegiatan yang dipilih diharapkan mampu menjawab persoalan yang memang ditemukan di lingkungan setempat. Secara keseluruhan, terdapat enam program kerja pada bidang kesehatan, hukum, pemberdayaan, lingkungan, dan fasilitas umum. Dukungan perangkat RW, ibu-ibu PKK, dan masyarakat menjadi salah satu faktor yang membantu kelancaran pelaksanaan program.

Kegiatan pembukaan menjadi tahap awal pelaksanaan KKN di RW 014. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Ketua RW, pengurus RT, ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat, serta mahasiswa peserta KKN. Pertemuan awal ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa dan masyarakat untuk saling mengenal, menyampaikan rencana kegiatan, serta membangun koordinasi sebelum seluruh program dilaksanakan.

Program Senam Bersama Ibu-Ibu PKK



Gambar 2 Senam Bersama ibu-ibu PKK

Kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK dilaksanakan sebagai bentuk ajakan kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan kesehatan melalui aktivitas fisik.

Wibowo, et al (2023) Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta dan sekaligus menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga. Dengan adanya kegiatan bersama, peserta tidak hanya melakukan aktivitas olahraga, tetapi juga dapat berinteraksi dalam suasana yang lebih santai dan positif.

Rangkaian kegiatan dimulai dari registrasi peserta, dilanjutkan dengan pemanasan, senam aerobik, dan pendinginan. Gerakan yang diberikan disesuaikan dengan kondisi dan usia peserta agar dapat dilakukan dengan nyaman dan aman. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias. Selain memberikan manfaat bagi kebugaran, senam bersama juga membantu membangun silaturahmi dan kebersamaan di lingkungan RW 014. Supriadi, et al (2022)

Tingginya keterlibatan peserta memperlihatkan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan pola hidup sehat mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat. Kegiatan semacam ini tidak hanya memiliki manfaat fisik, tetapi juga dapat memperkuat hubungan sosial. Temuan tersebut sejalan dengan benar. Nuarye et al (2020). yang menjelaskan bahwa aktivitas fisik yang dilakukan secara rutin dapat mendukung kesehatan dan membantu membentuk kebiasaan hidup sehat.

Sosialisasi Perlindungan Anak dan Perempuan.



Gambar 3 Sosialisasi Perlindungan Perempuan dan Anak

Program perlindungan perempuan dan anak ditujukan untuk menambah pemahaman warga mengenai hak perempuan dan anak serta bentuk perlindungan hukum yang tersedia ketika terjadi kekerasan atau diskriminasi.

Anggraini, et al (2021) Materi kegiatan membahas bentuk kekerasan, hak korban, upaya pencegahan, dan prosedur pelaporan kepada pihak yang berwenang. Setelah materi disampaikan, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan berdasarkan kondisi yang mungkin ditemukan di masyarakat. Nurhayati, et al (2022) Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru kepada peserta mengenai tindakan yang dapat dilakukan ketika mereka menemukan atau mengalami kasus kekerasan. Partisipasi peserta dalam sesi diskusi menunjukkan adanya ketertarikan terhadap materi yang diberikan. Melalui sosialisasi tersebut, masyarakat diharapkan semakin peduli terhadap terciptanya lingkungan keluarga dan masyarakat yang aman serta mampu melakukan pencegahan sejak dini.

Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah



Gambar 4 Sosialisasi Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi merupakan program yang menggabungkan aspek lingkungan dan pemberdayaan ekonomi. Utami, et al (2024) Kegiatan ini memberikan pemahaman bahwa limbah rumah tangga yang selama ini cenderung dibuang dapat diolah kembali menjadi produk yang memiliki fungsi dan nilai jual. Materi diawali dengan pembahasan mengenai dampak pembuangan minyak jelantah secara sembarangan terhadap lingkungan. Lestari, et al (2021)

Setelah penjelasan diberikan, peserta mengikuti demonstrasi mulai dari penyaringan minyak, pencampuran bahan, penambahan pewarna dan aroma, hingga pencetakan lilin. Peserta juga dilibatkan dalam praktik sehingga dapat memahami proses secara lebih nyata. Dari kegiatan tersebut, masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam mengelola limbah rumah tangga dan melihat kemungkinan pemanfaatannya sebagai produk rumahan yang bernilai ekonomi. Rahmawati, et al (2023).

Pembuatan Apotek Hidup atau TOGA



Gambar 5 Pembuatan Apotek Hidup atau TOGA

Program apotek hidup dilaksanakan dengan memanfaatkan lahan yang tersedia untuk menanam tanaman obat keluarga. Safitri, et al (2025) Selain membantu membuat lingkungan menjadi lebih hijau, kegiatan ini juga ditujukan untuk mengenalkan kembali pemanfaatan tanaman herbal yang mudah dibudidayakan di sekitar rumah. Jenis tanaman yang ditanam antara lain jahe, kunyit, serai, lengkuas, lidah buaya, daun sirih, dan beberapa tanaman obat lainnya.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai manfaat tanaman, cara menanam, serta perawatan yang diperlukan. Fitriani, et al (2021). Masyarakat menunjukkan ketertarikan untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai area tanaman obat. Keberadaan apotek hidup diharapkan dapat membantu meningkatkan kemandirian keluarga dalam memanfaatkan tanaman yang tersedia di lingkungan sekitar untuk menangani keluhan kesehatan ringan, sekaligus mendukung lingkungan yang lebih hijau dan asri.

Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Nonorganik



Gambar 6 Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Non-organik

Program penyediaan tempat sampah organik dan nonorganik dilakukan untuk membiasakan masyarakat melakukan pemilahan sampah sejak dari tempat asalnya. Pemilahan merupakan salah satu langkah awal dalam pengelolaan sampah yang lebih teratur. Dalam kegiatan ini disediakan dua kategori tempat sampah yang diberi label sesuai jenisnya dan diletakkan pada lokasi yang mudah dijangkau warga. Kusuma, et al (2022) Selain menyediakan fasilitas, mahasiswa juga menjelaskan contoh sampah yang termasuk organik maupun nonorganik. Respons masyarakat terhadap fasilitas tersebut cukup baik dan mulai menunjukkan pemahaman mengenai pentingnya membedakan sampah. Dengan adanya tempat sampah yang terpisah, diharapkan kebersihan lingkungan dapat lebih terjaga dan proses pengelolaan sampah selanjutnya menjadi lebih mudah. Prasetya, et al (2023)

Pembuatan Plang Sekretariat RW 014



Gambar 7 Pembuatan Plang Sekretariat RW 014

Pembuatan plang Sekretariat RW 014 ditujukan untuk memberikan identitas yang lebih jelas terhadap lokasi sekretariat. Pratama,, et al (2024) Plang juga berfungsi sebagai petunjuk bagi warga maupun tamu yang membutuhkan pelayanan atau ingin menemukan lokasi sekretariat. Ramadhan, et al (2023) Proses kegiatan meliputi perancangan desain, persiapan bahan, pengecatan, dan pemasangan di bagian depan sekretariat. Desain dibuat sederhana agar tulisan mudah dilihat dan dipahami.

Setelah dipasang, plang memberikan manfaat dalam memperjelas identitas wilayah dan memudahkan akses masyarakat terhadap pelayanan administrasi. Hidayat, et al (2022) Keberadaannya juga membuat lingkungan di sekitar sekretariat terlihat lebih tertata. Dengan demikian, fasilitas sederhana tersebut tetap memberikan fungsi praktis bagi masyarakat.

PEMBAHASAAN KESELURUHAN PROGRAM

Pelaksanaan keenam program menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan. Dukungan dari Ketua RW, pengurus PKK, serta warga membantu mahasiswa menjalankan program sesuai rencana. Pendekatan partisipatif juga membuat masyarakat tidak hanya menjadi penerima kegiatan, tetapi ikut terlibat dalam proses pelaksanaan.

Pada bidang kesehatan, kegiatan senam bersama memberikan dorongan agar masyarakat lebih terbiasa melakukan aktivitas fisik. Di bidang perlindungan hukum, sosialisasi perempuan dan anak membantu memperkenalkan hak-hak yang perlu diketahui masyarakat serta pentingnya mencegah kekerasan. Sementara itu, kegiatan

pengolahan minyak jelantah memberikan wawasan mengenai cara mengurangi limbah sekaligus menghasilkan produk yang berpotensi memiliki nilai ekonomi.

Program apotek hidup memberikan pengalaman kepada masyarakat dalam memanfaatkan lahan untuk menanam tanaman obat keluarga. Pada bidang lingkungan, tempat sampah yang dibedakan berdasarkan jenisnya menjadi sarana awal untuk membangun kebiasaan memilah sampah. Adapun plang Sekretariat RW membantu memperjelas identitas wilayah dan mendukung kemudahan pelayanan administrasi.

Jika dilihat secara keseluruhan, keenam kegiatan tersebut telah memberikan manfaat dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, fasilitas, dan pengalaman baru bagi masyarakat. Antusiasme warga menunjukkan bahwa program yang dirancang cukup sesuai dengan kebutuhan lingkungan RW 014. Agar manfaatnya tidak berhenti ketika KKN selesai, diperlukan pemeliharaan dan keberlanjutan dari masyarakat serta dukungan pihak terkait.

Tabel 1 Ringkasan Capaian Program

No.	Program	Tujuan	Hasil yang Dicapai
1	Senam bersama ibu PKK	Mendorong kebiasaan aktivitas fisik	Peningkatan kebugaran jasmani serta terjalinnya silaturahmi dan kebersamaan antar warga
2	Perlindungan perempuan dan anak	Pemahaman mengenai perempuan dan anak	Masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai perlindungan perempuan dan anak, mekanisme pelaporan, serta pentingnya pencegahan kekerasan di lingkungan keluarga dan masyarakat
3	Lilin aromaterapi dari minyak jelantah	Memanfaatkan limbah minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi	Peserta memahami proses pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi serta memperoleh keterampilan baru yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan

4	Apotek hidup/TOGA	Memanfaatkan lahan untuk tanaman yang bermanfaat	Terbentuk area apotek hidup yang berisi berbagai tanaman obat keluarga. Masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai manfaat, cara penanaman, dan perawatan tanaman TOGA.
5	Tempat sampah Organik dan Non-organik	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah	Tersedia tempat sampah organik dan nonorganik sebagai sarana pendukung pengelolaan sampah. Masyarakat mulai memahami pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya
6	Plang Sekretariat RW 014	Memperjelas identitas wilayah dan lokasi setempat	Terpasangnya plang Sekretariat RW 014 yang meningkatkan identitas lingkungan, mempermudah pelayanan administrasi, serta menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan rapi

Berdasarkan Tabel 1, seluruh program kerja yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Keberhasilan

program tidak hanya terlihat dari terlaksananya setiap kegiatan, tetapi juga dari tingginya partisipasi masyarakat serta meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap aspek kesehatan, perlindungan hukum, pengelolaan lingkungan, dan pemanfaatan fasilitas umum. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program KKN yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat mampu memberikan manfaat nyata serta mendukung pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Dokumentasi Penutupan Kegiatan KKN RW 014



Gambar 8 Penutupan Kegiatan KKN RW 014

Kegiatan penutupan menjadi tanda bahwa seluruh rangkaian program KKN di RW 014 telah selesai dilaksanakan. Kegiatan tersebut dihadiri mahasiswa KKN, Ketua RW 014, pengurus RW, ibu-ibu PKK, dan perwakilan masyarakat. Selain menjadi penanda berakhirnya kegiatan, penutupan juga menjadi bentuk apresiasi terhadap kerja sama dan dukungan berbagai pihak selama program berlangsung.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 014 telah berjalan dengan baik melalui enam program kerja yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan meliputi senam bersama ibu-ibu PKK, sosialisasi perlindungan perempuan dan anak dari perspektif hukum, sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, pembuatan apotek hidup, pembuatan tempat sampah organik dan nonorganik, serta pembuatan plang Sekretariat RW 014.

Seluruh program kerja memperoleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat serta perangkat RW sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik, perlindungan terhadap perempuan dan anak, pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi produk yang bernilai guna, pemanfaatan tanaman obat keluarga, pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organik dan nonorganik, serta pentingnya penyediaan fasilitas umum yang mendukung pelayanan masyarakat.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, pelaksanaan KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Sinergi yang terjalin antara mahasiswa, perangkat RW, dan masyarakat menjadi faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan seluruh program kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini telah memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat di RW 014. Diharapkan hasil dari setiap program yang telah dilaksanakan dapat terus dipelihara, dikembangkan, dan dimanfaatkan secara

berkelanjutan sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat, aman, bersih, tertata, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN, disarankan agar masyarakat RW 014 terus melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan, seperti menjadikan senam bersama sebagai kegiatan rutin, merawat apotek hidup, memanfaatkan tempat sampah sesuai jenisnya, serta mengembangkan keterampilan pembuatan lilin aromaterapi sebagai peluang usaha rumah tangga. Selain itu, diharapkan adanya kerja sama yang berkelanjutan antara masyarakat, perangkat wilayah, dan perguruan tinggi agar program pemberdayaan masyarakat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas di masa mendatang.

SARAN

Bagi pihak kampus, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan program KKN yang berbasis kebutuhan masyarakat dengan memberikan pendampingan, evaluasi, serta penguatan program yang berorientasi pada keberlanjutan sehingga manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan selama masa KKN berlangsung, tetapi juga dalam jangka panjang. Dukungan tersebut penting untuk meningkatkan kualitas pengabdian mahasiswa sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Bagi mahasiswa peserta KKN, diharapkan dapat terus mengembangkan program-program yang bersifat edukatif dan aplikatif sesuai dengan kondisi serta permasalahan yang ditemukan di masyarakat.

Mahasiswa juga perlu menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan warga agar program yang dilaksanakan dapat diterima serta memberikan dampak yang lebih optimal. Bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Karang Satria diharapkan program yang telah dilaksanakan dapat menjadi dasar untuk melanjutkan dan memperkuat kebiasaan positif yang telah dibangun bersama-sama.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada Dr. Dra Ismaniah, S.Si., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Anggreany Haryani Putri, S.H., M.H. selaku pemateri Sosialisasi Perlindungan Perempuan dan Anak, serta Bapak Gatot Kunjono selaku Ketua RW 014 Perumahan Mustika Karang Satria, beserta seluruh pengurus RW, ibu-ibu PKK, dan masyarakat RW 014 atas dukungan, partisipasi, dan kerja sama yang baik sehingga seluruh program kerja KKN dapat terlaksana dengan lancar. Serta menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota Kelompok KKN yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, semangat, dan kekompakan terutama kepada kelompok 5 KSATRA GIRI sehingga seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat RW 014 Perumahan Mustika Karang Satria serta menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Rahayu, S. (2021). Sosialisasi kesadaran hukum perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan di tingkat desa. *Jurnal Hukum dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 112–121.
- Fitriani, N., & Aulia, R. (2021). Edukasi dan pembuatan taman tanaman obat keluarga (TOGA) untuk kemandirian kesehatan warga. *Jurnal Warta Pengabdian*, 15(3), 140–149.
- Hidayat, M., & Nugroho, A. (2022). Edukasi pemilahan sampah dan penyediaan sarana tempat sampah organik serta nonorganik di permukiman warga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lingkungan*, 3(1), 60–68.
- Kusuma, A. H., & Wijaya, S. (2022). Pembuatan apotek hidup sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah di lingkungan masyarakat permukiman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan*, 2(1), 50–58.
- Lestari, I., & Setiawan, A. (2021). Pelatihan pengolahan limbah minyak goreng bekas (jelantah) menjadi lilin aromaterapi bernilai ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 7(1), 15–23.
- Nuarye, I. P., Rifki, M. S., Welis, W., & Abbas, S. (2020). Pengaruh senam aerobik dan motivasi latihan terhadap penurunan persentase lemak tubuh. *JTIKOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i2.26818>[cite: 1]
- Nurhayati, Y., & Santoso, B. (2022). Edukasi pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan perlindungan anak berbasis hukum keluarga. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 3(1), 45–56.

- Prasetya, D., & Haryanti, S. (2023). Optimalisasi lahan kosong RW melalui penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) berbasis partisipasi warga. *Jurnal Pengabdian Lingkungan Hijau*, 4(2), 95–104.
- Pratama, R., & Susanti, E. (2024). Penerapan pengelolaan sampah mandiri melalui penyediaan tempat sampah terpilah di lingkungan RW. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 150–159.
- Rahmawati, E., Hidayat, R., & Kurnia, D. (2023). Pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi sebagai upaya pengurangan pencemaran lingkungan. *Jurnal Inovasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 77–85.
- Ramadhan, A., & Saputra, I. (2023). Penataan fasilitas umum dan penanda identitas lingkungan melalui pemanduan plang Sekretariat RW. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penataan Lingkungan*, 2(1), 12–20.
- Safitri, M., & Handayani, T. (2025). Pemberdayaan ekonomi warga RW melalui pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbasis minyak jelantah. *Jurnal Riset Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 30–39.
- Supriadi, A., Nurfadhilah, N., & Rachman, A. (2022). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui kegiatan senam sehat untuk meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga*, 3(1), 25–34.
- Utami, P., & Prasetyo, A. (2024). Penyuluhan hukum peran masyarakat dalam perlindungan hak perempuan dan anak di lingkungan RW. *Jurnal Hukum Masyarakat Sejahtera*, 5(3), 201–210.
- Wibowo, S., & Lestari, R. D. (2023). Pelaksanaan kegiatan olahraga bersama ibu PKK dalam menumbuhkan gaya hidup sehat di lingkungan RT/RW. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88–95.